PERTEMPURAN NICOPOLIS PADA MASA SULTAN BAYAZID I TAHUN 1396 M.

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Utiya Amriy Al Madaniy
16120062

PROGRAM STUDI
SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Utiya Amriy Al Madaniy
NIM	: 16120062
Program Studi	: Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas	: Adab dan IlmuBudaya

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pertempuran Nicopolis pada Masa Sultan Bayazid I tahun 1396 M." merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Juni 2022

Saya yang menyatakan

UtiyaAmriy Al Madaniy
16120062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

PERTEMPURAN NICOPOLIS PADA MASA SULTAN BAYAZID I TAHUN 1396 M.

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Juni 2022

Dosen Pembimbing,

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19700117 199903 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1457/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERTEMPURAN NICOPOLIS PADA MASA SULTAN BAYAZID I TAHUN 1396 M.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UTIYA AMRIY AL MADANIY
Nomor Induk Mahasiswa : 16120062
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62f9c48caf18a

Penguji I

Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62ecc5312bdb9

Penguji II

Herawati, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62fda541ae8e6

Yogyakarta, 29 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62f9de101f182

1/1 18/08/2022

MOTTO

وَقَدْ يَنُوْبُ عَنْهُ مَا عَلَيْهِ دَلّ # كَجِدَّ كُلَّ الْجِدِّ وَافْرَحِ الْجَذَلْ[1]

"Terkadang, ungkapan yang menunjukkan makna mashdar juga bisa menggantikan mashdar sebagai maf'ul muthlaq. Seperti, (Bersungguh-sungguhlah dengan segala kesungguhan dan berbahagialah dengan segala kebahagiaan)."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Muhammad bin Abdillah bin Malik Al-Andalusi, *Nadhom Alfiyyah Ibnu Malik* (T.t.: Suci Makmur,T.t.), hlm. 29.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk almamaterku tercinta Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Umi Ellia Shofa Latif dan Abah Slamet Untung yang setiap hari selalu bertanya “hari ini dapat berapa paragraf?”,

Simbahku, Mbah Zulkiyah.

Adik-adikku, Zuhhad, Yusa’, Ahnaf

keluarga, saudara, teman-teman SKI angkatan 2016, almamater Ponpes Raudlatul Ulum Pati, dan almamater Ponpes Almunawwir Komplek Nurussalam Krapyak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pertempuran Nicopolis terjadi pada masa Sultan Bayazid I,dalam rangka memperluas kekuasaannya. Ia berhasil menaklukkan beberapa wilayah Eropa, diantaranya Serbia dan Bulgaria. Raja Sijisman yang khawatir akan invasi yang dilakukan Daulah Utsmaniyah, meminta bantuan kepada Paus Boniface IX untuk membentuk aliansi Nasrani Salib Eropa pada tahun 1394 M. Untuk menarik dukungan negara-negara Eropa, ia memanfaatkan rasa sentimen keagamaan penduduk Eropa terhadap Islam dengan retorika "Perang Salib".Puncaknya pada tanggal 25 September 1396 M., terjadi pertempuran hebat antara pasukan Salib dengan Daulah Utsmaniyah di Nicopolis yang dimenangkan oleh pasukan Sultan Bayazid I. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan sebab-sebab terjadinya, mendeskripsikan kronologi awal pertetempuran dan berakhirnya, serta menganalisis dampak yang terjadi pasca pertempuran Nicopolis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan politik, untuk membahas konflik dalam bentuk pertempuran yang terjadi antara Sultan Bayazid I dengan Aliansi Nasrani Salib Eropa, sehingga menyebabkan pertempuran Nicopolis tahun 1396 M. Digunakan pula teori konflik yang digagas oleh Lewis Alfred Coser. Teori ini digunakan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya pertempuran, kronologi, dan dampak pertempuran Nicopolis 1396 M. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dan metode yang digunakan untuk merekonstruksi peristiwa masa lalu melalui empat tahapan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab terjadinya pertempuran Nicopolis adalah adanya ekspansi wilayah yang dilakukan Sultan Bayazid I di Eropa dan rasa sentimen keagamaan kaum Eropa Nasrani Salib terhadap Islam yang semakin berkembang di wilayah Eropa.

Pertempuran Nicopolis diawali dengan pengepungan yang dilakukan pasukan Salib terhadap wilayah Nicopolis, kemudian disusul oleh pasukan Daulah Utsmaniyah untuk memberikan perlawanan terhadap pasukan Salib. Pertempuran ini dimenangkan oleh pasukan Muslim yang dipimpin Sultan Bayazid I. Dampak dari pertempuran itu Sultan Bayazid I dapat memperkuat eksistensinya di Eropa, sedangkan kaum Nasrani Salib mengalami kerugian materi yang cukup besar, kemudian masyarakat Muslim Arab banyak yang hijrah ke Eropa dan dibuatnya *Militargranze* (perbatasan militer) di Hubsburg, Hungaria.

Kata Kunci : Pertempuran, Nicopolis, Sultan Bayazid I.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah swt., Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat kepada seluruh makhluk-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul "Pertempuran Nicopolis Pada Masa Sultan Bayazid I Tahun 1396 M." merupakan upaya penelitian untuk memahami salah satu konflik yang terjadi pada periode awal Daulah Utsmaniyah. Penelitian skripsi ini mengalami beberapa kendala, namun pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari bebagai pihak. Oleh karena itu, penyusun tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, MA
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Dr. Muhammad Wildan, MA
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Riswinarno, M.M
4. Dosen Pembimbing Akademik peneliti Dr. Badrun, M.Si. Terimakasih atas nasehat dan bimbingannya selama kuliah
5. Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Nurul Hak, S.Ag. M.Hum. Terimakasih atas bimbingannya kepada peneliti selama menyusun skripsi.

6. Orang tua tercinta Umi Ellia Shofa dan Abah Slamet Untung. Terima kasih atas semua jasamu yang bisa mengantarkan peneliti hingga titik ini.
7. Simbah Bondalem tersayang. Terima kasih yang selalu support do'anya. Alhamdulillah cucumu ini sudah bisa jadi sarjana.
8. Adik-adikku tersayang Ahmad Zuhhad Al Makkiy, Ahmad Yusa' Kholil Al Andalusiy, Ahmad Ahnaf Jauziy Al Ashfahaniy. Terima kasih atas do'a dan support kalian. Semoga kalian bisa lebih baik dari kakak.
9. Bulek Ida Rizkila, Dek Abiyan dan Dek Rauf, terima kasih untuk supportnya.
10. Guru tercinta, KH. Fairuzi Afiq Dalhar dan Ibu Nyai Hj. Siti Mukarromah, Terimakasih telah mendidik dan mendo'akan kesuksesan kami santri-santri Nurussalam Krapyak.
11. Momo, Mengki, Sireng, Tompel, Koreng, Trio Bocil, Pororo dll. Kucingku tersayang yang imut-imut dan menggemaskan. Terima kasihsupportnya selama kakak mengerjakan Skripsi di rumah.
12. Teman- teman kamar Aisyah. Terimakasih telah memberikan keceriaan selama di Nurussalam Krapyak.
13. Teman-teman "Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2016". Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
14. Teman-teman "KKN 99 Dusun Kalipucung Wetan, Desa Kalirejo, Kec. Salaman, Kab. Magelang". Terimakasih atas pengalaman hidup seatap selama dua bulan.
15. Teman-teman "Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta".

Terimakasih atas pengalamannya yang luar biasa selama ini.

16. Teman-teman Ikamaru Yogyakarta. Terima kasih sudah memberikan pengalaman dan teman yang banyak dengan menjadi bagian dari kalian.
17. Sahabat Juwita Welly, Khalisha Rohadatul Aisy (Ais). Terima kasih yang selama skripsi ini sudah support aku sampai skripsi ini selesai. Kalian juga mengajarkan cara supaya tetap fokus ditengah gejolak skripsi dan selalu mendengarkan keluh kesah selama aku mengerjakan. Pokoknya tiada hari tanpa chat support dari kalian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang besifat membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 16 Juni 2022

Utiya Amriy Al Madaniy
16120062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I :PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9
D. Tinjauan Pustaka 9
E. Landasan Teori 12
F. Metode Penelitian 16
G. Sistematika Pembahasan 20

BAB II :KONDISI DAULAH UTSMANIYAH PADA MASA SULTAN BAYAZID I **22**

A. Kondisi Politik 22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Pemerintahan 22
2. Militer 24
3. Penaklukkan wilayah 26
B. Kondisi Sosial 33
C. Kondisi Keagamaan 35

BAB III : PERTEMPURAN NICOPOLIS TAHUN 1396 M. 37

A. Persiapan Pasukan 37
1. Tokoh-tokoh yang terlibat 37
2. Persiapan Pasukan Salib 47
3. Perjalanan Pasukan Salib 49
4. Perjalanan Pasukan Sultan Bayazid I 55
B. Strategi dan Formasi Pertempuran 58
1. Strategi Penyerangan Pasukan Salib Eropa 58
2. Strategi Pertahanan Pasukan Daulah Utsmaniyah 61
C. Jalannya Pertempuran 64

BAB IV :DAMPAK TERJADINYA PERTEMPURAN NICOPOLIS TAHUN 1396 M 71

A. Dampak Politik 71
B. Dampak Sosial Keagamaan 72
C. Dampak Ekonomi 74
D. Dampak Militer 75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V : PENUTUP 79

A. Kesimpulan..... 79

B. Saran..... 80

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN 88

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Nama	Halaman
Lampiran 1	Peta Daulah Utsmaniyah tahun 1362-1396 M.	88
Lampiran 2	Pertempuran Nicopolis dan Sultan Bayazid I.	89
Lampiran 3	Raja Sijisman dan Stephan Lazar.	90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daulah Utsmaniyah berasal dari Bangsa Turki dari Kabilah Oghuz yang mendiami daerah Mongol dan Utara Cina.[1] Pendiri daulah ini bernama Utsman bin Erthogrol pada tahun 1288 M., di bawah kekuasaan Daulah Saljuk[2]. Utsman I memperoleh otonomi penuh atas wilayah Daulah Utsmaniyah pada tahun 1300 M.[3] Dari masa Utsman I inilah yang menjadi awal kekuasaan Daulah Utsmaniyah di Anatolia.

Model kepemimpinan pemerintahan Daulah Utsmaniyah berdasarkan garis keturunan.[4] Hal tersebut dapat dilihat dari para sultan yang memimpin dari periode pertama[5]

---

[1]Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 129.

[2]Daulah Saljuk didirikan oleh Saljuk ibnu Tuqaq di Transoxania, kira-kira 80 mil dari Bukhara. Tepat pada tahun 1055, daulah ini menancapkan kekuasaannya atas Bagdad dan berakhir pada masa kepemimpinan Sultan Alauddin II tahun 1300: Mundzirin Yusuf, "Peradaban Islam di Turki", dalam Siti Maryam, dkk, *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik hingga Modern* (Yogyakarta: LESFI, 2012), hlm. 114.

[3]Yatim, *Sejarah Peradaban*, hlm. 130.

[4]Syafiq A. Mughni, *Sejarah Kebudayaan Islam di Kawasan Turki* (Jakarta: Logos, 1997), hlm. 53.

[5]Periode awal Daulah Utsmaniyah dipimpin empat Sultan yaitu: Utsman I, Orkhan, Murad I, dan Bayazid I (1299-1402). Para pemimpin

pemerintahan Daulah Utsmaniyah. Periode pertama itu dimulai dari berdirinya kerajaan, ekspansi pertama sampai kehancuran sementara oleh serangan Timur Lang.[6]

Pada periode awal ini, usaha yang dilakukan Daulah Utsmaniyah untuk memajukan bidang politik salah satunya adalah melakukan perluasan wilayah. Ekspansi awal Daulah Utsmaniyah sudah dilakukan oleh Sultan Utsman I yang mendapat gelar Padisyah Al Utsman.[7] Letak geografis wilayah kekuasaan Daulah Utsmaniyah yang berdekatan dengan Byzantium, mempermudah penguasaan Daulah Utsmaniyah terhadap Eropa Timur di kemudian hari.[8]

Sama seperti pendahulunya, Sultan Bayazid I mempunyai ambisi yang kuat dalam memperluas wilayah kekuasaannya hingga ke Eropa. Ia juga menghadapi tantangan dari pihak kaum Nasrani Salib Eropa. Oleh karena

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daulah Utsmaniyah pada periode ini adalah orang-orang yang kuat, berani, terampil, dan tangguh, sehingga daulah ini dapat melakukan ekspansi dengan cepat ke wilayah Eropa.: *Ibid.*, hlm. 54.

[6]Timur Lang adalah salah satu keturunan Changtai. Ia juga dikenal sebagai pendiri Dinasti Timuriah pada tahun 1370: Breatice Forbes Manz, *The Rice and Rule of Tamerlane* (Cambridge: Cambridge Univercity Press, 1989), hlm. 10. Lihat juga: Mughni, *Sejarah Kebudayaan*, hlm. 54.

[7]Imam Fuadi, *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islaamiyah II* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 180.

[8]*Ibid.*, hlm. 170.

itu, kebijakan politik di awal pemerintahan Sultan Bayazid I adalah membangun koalisi dengan Serbia.[9] Setelah terjadi kesepakatan dengan Serbia tahun 1390 M., Ala Syahr[10] jatuh ke tangan Daulah Utsmaniyah.[11] Kejadian itu menandakan berakhirnya kekuasaan Byzantium di seluruh Asia Kecil.[12]

Kondisi konflik semakin tegang dengan jatuhnya Bulgaria ke tangan Daulah Utsmaniyah tahun 1393 M. Sultan Bayazid I juga berhasil menyerang wilayah Hungaria bagian selatan.[13] Kekhawatiran terbesar dirasakan oleh Raja

---

[9]Ali Muhammad Ash-Shallabi, *Bangkit Dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*, terj. Samson Rahman (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2019), hlm. 65-66.

[10]Ala Syahr merupakan kota terakhir yang dimiliki Romawi Byzantium di barat Anatolia (Asia kecil). Wilayah ini juga dihuni para pengikut Bani Saljuq yang tidak tunduk pada Utsmaniyah. Ahmad Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam Imperium Turki Utsmani* (Jakarta: Kalam Mulia, 1988), hlm. 5.

[11]Terjadi perbedaan antara buku karya Hamka dengan karya Ahmad Syalabi. Ahmad Syalabi menyebutkan Kota Ala Syahr. Hamka menyebutkan nama lain dari Ala Syahr adalah Philadelfia. Philadelphia merujuk pada nama benteng yaitu benteng Philadelfia. Hamka juga menyebutkan bahwa jatuhnya Benteng Philadelfia ke tangan Daulah Utsmaniyah terjadi pada tahun 1391: Hamka, *Sejarah Umat Islam Pra-Kenabian Hingga Islam di Nusantara* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 419.

[12]Ahmad Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam Imperium Turki Utsmani* (Jakarta: Kalam Mulia, 1988), hlm. 5.

[13]Aditya Rozak. "Dinasti Ottoman (5) Sultan Bayezid Yildirim, Wafat dalam Tawanan", *https://ibtimes.id/dinasti-ottoman-5-sultan-bayezid-yildirim-wafat-dalam-tawanan/*, diakses pada tanggal 05 Agustus 2021, pukul 09:43 WIB.

Hungaria, Sijisman.[14] Ia khawatir wilayahnya dikuasai Daulah Utsmaniyah. Rasa sentimen keagamaan kaum Nasrani Eropa terhadap Daulah Utsmaniyah yang sudah ada sejak perang Salib,[15] dimanfaatkan oleh Raja Sijisman untuk mengumpulkan massa.

Sijisman meminta bantuan kepada Paus Boniface IX untuk menggunakan pengaruhnya di Eropa. Paus Boniface IX mengirimkan maklumat kepada para raja di Eropa Barat dan Timur untuk bersekutu dengan menggunakan retorika "Perang Salib".[16] Kemudian dibentuklah aliansi tentara Salib yang terdiri dari berbagai negara di Eropa (Hungaria/Maghyar, Jerman, Perancis, Inggris, Wallacia, Skotlandia, Swiss, Luxemburg, serta beberapa negara kecil di

---

[14]Raja Sijisman adalah raja dari kerajaan Hungaria yang bertindak sebagai pelopor aliansi anti-Turki. Ia merasa khawatir karena takut akan ekspansi Daulah Ustmaniyah ke wilayah kekuasaan Kerajaan Hungaria. Ash-Shallabi, *Bangkit Dan Runtuhnya*, hlm. 66.

[15]Perang Salib merupakan gerakan kaum Kristen di Eropa yang pergi memerangi kaum Muslaim di Palestina secara berulang-ulang. Gerakan tersebut dimulai dari abad ke 11 hingga 13 M. guna membersihkan tanah suci Yerussalem dari kekuasaan kaum Muslim. Mereka bermaksud mendirikan gereja dan kerajaan Latin di Timur. Di katakan Salib, karena setiap orang Eropa yang ikut dalam pertempuran memakai tanda salib di dada kanan sebagai tanda bukti kesucian cita-cita dan ajakan peperangan ke Palestina: Yahya Harun, *Perang Salib Dan Pengaruh Islam Di Eropa* (Yogyakarta: Bina Usaha, 1987), hlm. 4.

[16]Hamka, *Sejarah Umat Islam Pra-Kenabian*, hlm. 419.

Italia).[17] Paus Boniface IX akhirnya mendeklarasikan perang terhadap Daulah Utsmaniyah. Deklarasi perang tersebut terjadi pada tanggal 3 Juni 1394 M.[18] Tujuannya adalah untuk menghalau pengaruh Islam di Eropa serta membebaskan Konstantinopel dari pengepungan[19] yang dilakukan Sultan Bayazid I.

Ketika pasukan Salib sudah berada di Nicopolis, Sultan Bayazid I sedang melakukan pengepungan di Byzantium tepatnya di Konstantinopel. Ada beberapa sumber yang mengatakan bahwa Sultan Bayazid I mengetahui rencana pasukan Salib untuk mengambil alih wilayah Nicopolis[20]. Oleh karena itu, Sultan Bayazid I bergegas meninggalkan Byzantium. Ia memerintahkan pasukannya

---

[17]Fedrian Hasmand, *Kronologi Sejarah Islam dan Dunia (571M S/D 2016M)* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017), hlm. 249.

[18] Jeffrey M. Shaw and Timothy J. Demy, *War and Religion: An Encyclopedia of Faith and Conflict*, Vol. 3 (California: ABC-CLIO, 2017), hlm. 606.

[19]Bayazid I merupakan sultan pertama Daulah Utsmaniyah yang melakukan pengepungan terhadap Konstantinopel. Tim Riset dan Studi Islam Mesir, *Ensiklopedi Sejarah Islam*, terj. M. Taufik, dkk (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020), hlm. 651.

[20]Nicopolis terletak disebelah utara Balkan juga termasuk wilayah Bulgaria serta berada disebelah kanan Sungai Danube. Letak Nicopolis yang sangat startegis di jalur perdagangan, memudahkan pasukan Salib untuk membentuk pangkalan kapal selam: *Ibid.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

serta meminta bantuan Raja Stephan dari Serbia untuk pergi ke Nicopolis.[21]

Setelah sampai di Nicopolis, Sultan Bayazid I bersama dengan ±40-45.000 pasukan bertemu dengan pasukan Salib yang dipimpin oleh Raja Sijisman berjumlah ±30-35.000 pasukan.[22] Pertempuran hebat terjadi antara aliansi pasukan Salib Eropa dengan pasukan Daulah Utsmaniyah pada tanggal 25 September 1396 M. Pertempuran tersebut dimenangkan oleh pasukan Daulah Utsmaniyah.[23]

Dari pembahasan di atas, topik ini menarik dikaji karena dalam pertempuran Nicopolis terdapat beberapa motif berbeda dari para tokoh yang terlibat dalam pertempuran Nicopolis. Pertama, pihak Daulah Utsmaniyah mempunyai motif untuk memperluas wilayah kekuasaan. Kedua, deklarasi "Perang Salib" yang dilakukan Paus Boniface IX sebagai pemimpin keagamaan wilayah Eropa Timur dibuat untuk memperkuat pengaruhnya di hadapan paus saingannya,

---

[21]Shaw, *War and Religion*, hlm. 606.

[22]Gabor Agoston dan Bruce Masters, *Encyclopedia of the Ottoman Empire* (New York: Facts On Fire, 2009), hlm. 81.

[23]Hilmi Kacar dan Jan Dumolyn, "The Battle of Nicopolis (1396), Burgundian Catastrophe and Ottoman Fait Divers", dalam jurnal *Belgisch Tijschrift voor Filologie en Geschiedenis: Revue belge de Philologie et d'Histoire*, Vol. 91, 2013, hlm. 905.

Paus Clement VII di Avigon (Eropa Barat). Ketiga, Sijisman mempunyai maksud untuk menghalau ekspansi Daulah Utsmaniyah di wilayah Hungaria. Keempat adanya sentimen keagamaan yang dirasakan masyarakat Eropa.

Selain hal dui atas, pertempuran Nicopolis menarik untuk dikaji karena dalam pertempuran tersebut pasukan Muslim tidak mudah menyerah dan memperlihatkan kegigihan. Semangat pasukan Muslim bertambah ketika mereka percaya dengan nasihat dari Sultan Bayazid I sebagai pemimpin. Mereka ditanamkan kepercayaan bahwa Allah akan memberikan kemenangan terhadap umat Muslim.

Bagi umat Muslim, kemenangan dalam pertempuran Nicopolis mempunyai arti yang sangat penting. Kemenangan tersebut dapat memperkuat eksistensi Islam di Eropa. Jika saja pasukan Muslim tidak berhasil menang dalam pertempuran Nicopolis, mungkin pasukan Salib dapat membebaskan Konstantinopel dari pengepungan yang dilakukan pasukan Muslim. Akibatnya, kekuasaan Islam di Eropa Timur juga dapat berakhir.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas tentang pertempuran Nicopolis pada masa Bayazid I tahun 1396 M. Pertempuran dalam penelitian ini terjadi karena adanya rasa sentimen keagamaan kaum Eropa Nasrani Salib terhadap Daulah

Utsmaniyah yang berhasil memperluas pengaruh Islam di wilayah Eropa Timur. Namun, Sultan Bayazid I mempunyai motif yang berbeda dengan kaum Salib. Motif Sultan Bayazid I dalam pertempuran ini adalah untuk dapat memperluas wilayah kekuasaan Daulah Utsmaniyah di wilayah Balkan. Hal tersebut sekaligus menjadi alasan terjadinya pertempuran di Nicopolis tahun 1396 M.

Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah Pertempuran Nicopolis tahun 1396 M. Batasan tahun yang digunakan yaitu tahun 1396 M., karena di tahun itu adalah awal dan akhir dari pertempuran Nicopolis tahun 1396 M. Kemudian batasan tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah wilayah Daulah Utsmaniyah lebih tepatnya di daerah Nicopolis dekat sungai Danube, Bulgaria.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa terjadi pertempuran Nicopolis pada tahun 1396 M.?
2. Bagaimana kronologi terjadinya pertempuran Nicopolis tahun 1396 M.?
3. Bagaimana dampak dari pertempuran Nicopolis tahun 1396 M.?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut antara lain untuk menjelaskan sebab-sebab terjadinya pertempuran Nicopolis. Selain itu, untuk mendeskripsikan kronologi awal pertetempuran dan berakhirnya pertempuran Nicopolis serta untuk menganalisis dampak yang terjadi pasca pertempuran Nicopolis. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, dapat menambah variasi dalam penulisan sejarah Islam, serta Islam di Balkan. Selain itu, penelitian ini ditulis untuk kegunaan secara teoritis, untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam, terkait sejarah politik kaitannya dengan perluasan wilayah Islam. Kegunaan secara praktis, bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam kaitannya dengan Pertempuran Nicopolis Pada Masa Sultan Bayazid I tahun 1396 M.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti menjadikan beberapa sumber yang telah ada sebagai rujukan untuk melengkapi penelitian tentang pertempuran ini, antara lain:

Buku *Nicopolis 1396 The Last Crusade* karya David Nicolle, diterbitkan oleh Osprey Publishing, Oxford, tahun 1999. Buku ini secara spesifik memaparkan tentang

kronologi pertempuran Nicopolis, mulai dari latar belakang pertempuran hingga akhir pertempuran. Persamaan buku tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas secara kronologis peristiwa Nicopolis. Perbedaannya adalah karya David Nicolle tidak membahas tentang tokoh yang terlibat dalam pertempuran Nicopolis secara mendalam.

Karoly Kranzieritz, "The Road to Nicopolis, Part 1: The Route of The Crusade of 1396 Through Hungary." Dalam jurnal Hadtudomany szemle, No. 13, Februari, 2020. Artikel ini membahas tentang persiapan dan perjalanan yang dilakukan Hungaria (sebagai pemimpin pasukan Salib Eropa untuk melawan pasukan dari Daulah Utsmaniyah) dan para pengikutnya yang terlibat dalam Pertempuran Nicopolis menuju ke daerah yang bernama Nicopolis. Rute penyebaran pasukan mereka juga dibahas dalam artikel ini. Kesamaan informasi dalam artikel ini dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai perjalanan pasukan Eropa Nasrani Salib yang melakukan penyerangan terhadap Daulah Utsmaniyah dan merebut kembali daerah Nicopolis dari tangan Daulah Utsmaniyah. Perbedaannya yaitu artikel ini tidak menjelaskan rute perjalanan yang dilakukan pasukan Daulah Utsmaniyah ke daerah Nicopolis.

Buku *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah* karya Ali Muhammad Ash-Shallabi, terjemahan Samson Rahman, diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, tahun

2019. Secara garis besar, buku tersebut memaparkan sejarah, perkembangan dan runtuhnya Daulah Utsmaniyah. Ash-Shallabi juga menyinggung tentang Pertempuran Nicopolis yang terjadi pada masa Pemerintahan Sultan Bayazid I. Terdapat informasi mengenai jumlah tentara Eropa dan Daulah Utsmaniyah serta beberapa negara Eropa yang ikut bergabung dalam pertempuran Nicopolis yang menjadi persamaan antara pembahasan peneliti dan buku tersebut. Perbedaan dari peneliti ini dengan buku karya Ash-Shallabi adalah buku ini lebih fokus membahas sejarah hingga runtuhnya Daulah Utsmaniyah, sehingga pertempuran Nicopolis tidak mendapat porsi yang banyak untuk dibahas.

Buku *Sejarah Ummat Islam Pra-Kenabian hingga Islam di Nusantara* karya Hamka, diterbitkan oleh Gema Insani, Jakarta, tahun 2017. Buku tersebut menyajikan tentang perjalanan sejarah Islam dan umat Islam mulai dari masa sebelum lahirnya Nabi Muhammad hingga masa setelah wafatnya Nabi Muhammad. Beberapa tokoh sejarah dalam Islam juga dibahas. Persamaan buku tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas Daulah Utsmaniyah pada masa Sultan Bayazid I dan keterlibatannya dalam memipin pertempuran Nicopolis. Akan tetapi berbeda dengan penelitian ini yang juga membahas tentang Raja Sijisman sebagai pemimpin pertempuran dari pihak Eropa dan sekutunya.

Skripsi yang berjudul "Penyerangan Timur Lank Terhadap Kesultanan Turki Utsmani Pada Masa Bayazid I (1399-1402 M)", karya Muhammad Ilham Nugroho pada tahun 2017, mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skrispsi ini membahas tentang penyerangan yang dilakukan Timur Lank terhadap Daulah Utsmaniyah pada masa Sultan Bayazid I yang diakibatkan karena adanya sentimen politik dari Timur Lank. Hal tersebut terjadi lantaran musuh Timur Lank dilindungi oleh Sultan Bayazid I serta keberhasilan Sultan Bayazid I merebut wilayah Timur Lank yaitu Erzindjian. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas konflik yang ada di Daulah Utsmaniyah pada masa Sultan Bayazid I. Perbedaan antara skripsi tersebut dengan penelitian ini tertuang dalam pembahasan tentang lawan konflik Sultan Bayazid I dan tahun penelitian. Dalam skripsi tersebut dijelaskan lawan konflik Sultan Bayazid I adalah Timur Lank. Sedangkan dalam penelitian ini lawan konflik Sultan Bayazid I adalah Pasukan Salib Eropa.

E. Landasan Teori

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah pertempuran Nicopolis. Pertempuran merupakan perkelahian yang hebat, peperangan, dan perjuangan. Hal tersebut sangat tergambar dari Pertempuran Nicopolis. Oleh karena itu, peneliti

menggunakan alat analisis berupa pendekatan politik. Menurut Dudung Abdurrahman sejarah adalah identik dengan politik. Banyak pengetahuan yang diperoleh dari jalannya sejarah yang ditentukan oleh kejadian politik, perang, diplomasi, dan tindakan tokoh-tokoh politik.[24] Pendekatan ini cocok digunakan untuk menganalisis secara detail usaha-usaha yang dilakukan aliansi Eropa Nasrani Salib untuk mempertahankan wilayahnya serta melihat dampak yang terjadi setelah terjadinya pertempuran Nicopolis.

Dalam penelitian ini digunakan teori konflik. Konflik berarti perselisihan, percekcokan, pertentangan.[25] Peneliti menggunakan teori konflik yang dikemukakan oleh Lewis Alfred Coser. Menurut Coser, konflik merupakan perjuangan atas nilai-nilai dan menuntut status yang langka, kekuasaan, dan sumber yang menetralisasikan tujuan-tujuan lawan untuk melukai atau mengeliminasi lawan-lawan mereka.[26]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[24]Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 18.

[25]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 723.

[26]Graham C. Kinloch, *Perkembangan Dan Paradigma Utama Teori Sosiologi*, terj. Dadang Kahmad (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 227.

Jika para sosiolog klasik berpendapat bahwa fenomena konflik sangat destruktif[27] terhadap eksistensi masyarakat dan melihat dari sisi negatif saja, maka berbeda dengan Coser. Menurut prespektif Coser, selain dapat dilihat dari sisi negatif, konflik juga dapat memberikan kontribusi yang positif. Coser mengemukakan bahwa konflik sosial dapat meningkatkan ketahanan dan adaptasi kelompok, interaksi, dan sistem sosial.[28]

Menurut Coser, konflik dapat digunakan sebagai alat untuk mempertahankan, mempersatukan, dan mempertegas sistem sosial yang ada.[29] Beberapa fungsi konflik menurut Coser, antara lain:[30]

1. Konflik dapat memperkuat solidaritas kelompok yang lumayan longgar. Dalam masyarakat yang disintegrasi, konflik dengan masyarakat lain bisa menjadi kekuatan yang mempersatukan.

---

[27]Secara bahasa destruktif artinya bersifat destruksi (merusak, memusnahkan, atau menghancurkan). Lihat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* hlm. 320.

[28]Ambo Upe, *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi Dari Filosofi Positivistik Ke Post Positivistik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 158.

[29]I. B. Wirawan, *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 83.

[30]Elli M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 372-373.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Konflik dengan kelompok lainnya dapat menghasilkan solidaritas dalam kelompok tersebut dan solidaritas itu bisa menghantarkannya kepada aliansi dengan kelompok-kelompok lainnya.
3. Konflik juga bisa berfungsi untuk komunikasi. Sebelum terjadi konflik anggota-anggota masyarakat akan berkumpul dan merencanakan apa yang akan dilakukan. Lewat tukar menukar pikiran bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas akan apa yang harus dibuat baik untuk mengalahkan lawan maupun untuk menciptakan kedamaian.

Jadi kaitan antara teori Coser dengan penelitian ini adalah adanya ekspansi wilayah yang dilakukan Daulah Utsmaniyah di Eropa pada masa Sultan Bayazid I dapat menciptakan terwujudnya solidaritas antar masyarakat Eropa untuk menghalau ekspansi tersebut. Selanjutnya tercipta kekuatan baru dan terbentuknya kelompok baru yang dikenal dengan Aliansi Nasrani Salib Eropa pada tahun 1394 M. Setelah terciptanya Aliansi Nasrani Salib Eropa, untuk melancarkan penyerangan terhadap Daulah Utsmaniyah, maka dilakukan komunikasi dengan cara mengumpulkan satu pasukan dari berbagai negara di Eropa untuk berkumpul di Budapest, Hungaria. Hal tersebut dilakakukan untuk mensukseskan rencana dalam merebut wilayah Eropa yang sebelumnya telah ditaklukan Daulah Utsmaniyah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang cenderung meneliti fenomena yang terjadi terhadap subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan tindakan. Jenis penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library* research). Metode yang digunakan yaitu metode sejarah. Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.[31] Metode sejarah yang digunakan peneliti ada empat tahapan, yaitu heuristik (pengumpulan data),verifikasi (kritik sumber), interpretasi (analisis data), dan historiografi (penulisan sejarah).[32]

1. Heuristik (Pengumpulan data)

Sumber yang digunakan peneliti yaitu sumber tertulis yang terkait dengan objek penelitian. Peneliti menggunakan sumber tertulis berupa buku, skripsi, artikel, kamus, dan ensiklopedia. Dalam penelitian ini tidak digunakan sumber primer karena keterbatasan peneliti, sehingga hanya digunakan sumber sekunder. Adapun sumber sekunder yang pokok dalam penelitian ini adalah karya David Nicolle

---

[31]Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 2008), hlm. 39.

[32]Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 69.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berjudul *Nicopolis 1396 The Last Crusade* dan diterbitkan oleh Osprey Publishing, tahun 1999 serta buku berjudul *The Crusade of Nicopolis* karya Aziz Suryal Atiya yang diterbitkan oleh & Co. LTD, tahun 1934. Sumber-sumber didapat dari Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga, perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan perpustakaan Masjid Baburrahman Desa Wonokromo. Selain itu, peneliti juga mencari di aplikasi *google play book* (aplikasi buku elektronik), super PDF Drive serta menelusuri website *library genesis*, *academia.edu*, *archive.org* dan *google scholar*.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah sumber-sumber tersebut terkumpul, tahap selanjutnya adalah verifikasi (kritik sumber) untuk memperoleh keabsahan tentang keaslian sumber (*otentisitas*) yang dilakukan melalui kritik ekstern dan keabsahan tentang kesahihan sumber (*kredibilitas*) yang ditelusuri melalui kritik intern.[33] Sumber yang berupa buku, jurnal, dan ensiklopedia yang telah dikumpulkan kemudian diverifikasi dengan kritik ekstern. Misalnya dalam buku karya Tim Riset dan Studi Islam Mesir yang berjudul Ensiklopedi Sejarah Islam dan buku yang ditulis oleh David Nicolle yang berjudul *Nicopolis*

[33]Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, hlm. 108.

1396 The Last Crusade, terdapat perbedaan tentang negara-negara Eropa yang terlibat dalam pertempuran Nicopolis. Peneliti lebih menggunakan sumber yang berasal dari Nicolle, karena ditulis oleh orang yang konsen dalam penulisan sejarah dan juga banyak menggunakan data-data yang mendekati zaman terjadinya pertempuran.

Setelah kritik sumber lolos dari kritik ekstern, selanjutnya dilakukan kritik intern. Hal tersebut dilakukan agar dapat menelaah dan membandingkan isi suatu sumber dengan sumber lainnya, sehingga dapat diketahui logis tidaknya isi sumber yang digunakan sebagai bahan penulisan sejarah pertempuran Nicopolis. Sumber-sumber tersebut dikritik melalui perbandingan isi. Hasil yang didapat bahwa sumber-sumber tersebut dapat digunakan karena isinya logis. Misalnya, buku Aziz Suryal Atiya, *The Crusade of Nicopolis* dengan buku karya Gabor Agoston dan Bruce Masters, *Encyclopedia of the Ottoman Empire*. Kedua buku tersebut memberikan informasi yang berbeda tentang jumlah pasukan Salib yang ikut dalam pertempuran Nicopolis. Atiya memberikan jumlah pasukan yang fantastis yaitu sekitar 100.000 pasukan. Peneliti menggunakan buku karya Gabor, karena memberikan jumlah yang lebih masuk akal sekitar 40.000-45.000 pasukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selain itu, buku Ahmad Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam Imperium Turki Utsmani* dengan buku karya David Nicolle, *Nicopolis 1396 The Last Crusade*. Dua buku tersebut memberikan pemahaman yang berbeda tentang pertempuran Nicopolis. Dalam buku Syalabi menitik beratkan peristiwa ini sebagai perang Salib. Dalam hal ini, Peneliti menggunakan buku karya David Nicolle, karena ia berpendapat lebih logis bahwa peristiwa ini bukan termasuk dalam rangkaian perang Salib. Sebab, rangkaian perang Salib telah usai satu abad sebelumnya.

3. Interpretasi (Analisis Data)

Setelah dilakukan verifikasi, langkah selanjutnya yaitu interpretasi atau penafsiran sejarah juga disebut dengan analisis sejarah. Analisis (menguraikan) bertujuan untuk melakukan sintesis (menyatukan) atas fakta yang diperoleh dari sumber sejarah. analisis sejarah digunakan bersama-sama dengan teori. Selanjutnya disusunlah fakta itu ke dalam satu interpretasi yang menyeluruh.[34] Peneliti menafsirkan sejarah dengan bantuan alat analisis berupa konsep pertempuran, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan politik serta menggunakan teori konflik yang dikemukakan oleh Lewis Alfred Coser. Dengan alat analisis tersebut, peneliti menjelaskan konflik antara Daulah Utsmaniyah dengan

[34]*Ibid.*, hlm. 114.

Pasukan Salib Eropa di Nicopolis tahun 1396 M. secara kronologis.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Tahap terakhir yang dilakukan dalam metode sejarah adalah historiografi (penulisan sejarah). Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.[35] Dalam penulisan sejarah tentang pertempuran Nicopolis ini peneliti juga menyusun penelitian ini seacara kronologis dan sistematis.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Bab I merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pembahasan ini merupakan representasi dari penulisan ini dan menjadi acuan pada pembahasan selanjutnya.

Bab II membahas tentang kondisi Daulah Utsmaniyah pada masa Sultan Bayazid I. Bab ini meliputi: Kondisi politik, kondisi sosial, dan kondisi keagamaan.

Bab III menjelaskan pertempuran Nicopolis secara sistematis. Pada bab ini dijelaskan tokoh-tokoh yang terlibat,

[35] *Ibid.*, hlm. 116-117.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

persiapan pasukan, strategi dan jalannnya pertempuran juga dibahas dalam bab ini.

Bab IV menjelaskan dampak terjadinya pertempuran Nicoplis. Bab ini berisi dampak politik, sosial keagamaan, ekonomi, dan militer.

Bab V merupakan penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang diuraikan untuk menjawab rumusan masalah. Selain itu, pada bab ini juga berisi saran yang ditujukan kepada para khalayak yang akan melakukan penelitian sejenis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Faktor-faktor penyebab terjadinya pertempuran Nicopolis tahun 1396 M. antara lain: *Pertama,* invasi yang dilakukan Daulah Utsmaniyah di wilayah Eropa dengan ditaklukannya Serbia dan Bulgaria. *Kedua,* Sultan Bayazid I melakukan pengepungan terhadap Konstantinopel (1393 M.). *Ketiga,* Sijisman merasa khawatir wilayahnya dikuasai Utsmani. *Keempat,* semakin melemahnya kekaisaran Byzantium. *Kelima,* Paus Boniface IX mempunyai motif memperkuat pengaruhnya di hadapan paus saingannya, Paus Clement VII di Avigon (Eropa Barat). *Keenam,* sentimen keagamaan yang dirasakan masyarakat Eropa terhadap umat Islam.

Pertempuran Nicopolis tahun 1396 M., diawali dengan pengepungan yang dilakukan pasukan Salib terhadap wilayah Nicopolis. Kemudian, disusul oleh pasukan Daulah Utsmaniyah untuk memberikan perlawanan terhadap pasukan Salib. Pasukan Salib datang dari arah utara Nicopolis, sedangkan pasukan Turki datang dari arah selatan. Kemenangan diperoleh pasukan Daulah Utsmaniyah pada tanggal 25 September 1396 M., yang dipimpin oleh Sultan Bayazid I.

Dampak dari pasca terjadinya pertempuran Nicopolis, di antaranya: *Dampak politik*, Bayazid I mengukuhkan gelarnya sebagai "Sultan Romawi" serta dapat memperkuat eksistensinya di Balkan. Berlanjutnya perseturuan antara kerajaan Hungaria dan Polandia. *Dampak sosial*: Ribuan kaum Muslim hijrah ke Anatolia. Sijisman tidak dipercaya lagi oleh masyarakatnya serta kerajaan lain di wilayah Eropa. *Dampak Ekonomi*, Pasukan Salib mengalami kerugian materi yang sangat banyak untuk menebus para bangsawan dan rakyat mereka yang ditawan. Dari tebusan tawanan perang dialokasikan untuk kesejahteraan masyarakat Daulah Utsmaniyah di wilayah Byzantium serta mengganti kerugian pasukan dalam pertempuran Nicopolis. *Dampak Militer*, dibentuknya undang-undang militer *Militargranze* (perbatasan militer) di Hubsburg, Hungaria. Dalam pandangan ini, Hungaria menjadi *Antemurale Christianitas* (dinding pertahanan kekristenan) untuk melawan Daulah Utsmaniyah.

B. Saran

Penelitian tentang Pertempuran Nicopolis pada Masa Sultan Bayazid I Tahun 1396 M., ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun kelengkapan sumber yang digunakan. Hendaknya pembaca lebih bijak dan mencari lebih banyak informasi tentang pertempuran

Nicopolis. Dalam hal ini peneliti hanya mengkaji dari aspek politik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam dari perspektif yang lain, seperti sosial, agama, ekonomi dan lain-lain.

Pembahasan mengenai pertempuran perlu dikaji hingga sekarang terutama jika konflik tersebut terjadi karena adanya sentimen keagamaan. Islam mengajarkan untuk saling menghargai sesama makhluk ciptaan Tuhan. Hal tersebut dapat menjauhkan umat manusia dari perpecahan dan kerusakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.

Agoston, Gabor dan Bruce Masters. 2009. *Encyclopedia of the Ottoman Empire*. New York: Facts On Fire.

Al Andalusi, Muhammad bin Abdillah bin Malik. T.t. *Nadhom Alfiyyah Ibnu Malik.* T.t.: Suci Makmur.

Ali, K. 2000. *Sejarah Islam Dari Awal Hingga Runtuhnya Dinasti Usmani* (Tarikh Pramodern), terj. Ghufron A. Mas'adi. Cet. Ke-3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Americana Corporation, *The Encyclopedia Americana: International Edition*, Vol. 24. 1976. New York: Americana Corporation.

Amin, Samsul Munir. 2015. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah.

Ash-Shallabi, Ali Muhammad. 2019. *Bangkit Dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah.* terj. Samson Rahman. Cet. Ke-10. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.

Atiya, Aziz Suryal. 1934. *The Crusade of Nicopolis.* London: Methuen & Co. LTD.

Cox, John K. 2002. *The History of Serbia*. Westport: Greenwood Press.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Fuadi, Imam. 2012. *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islaamiyah II*. Yogyakarta: Teras.

Gottschalk, Louis. 2008. *Mengerti Sejarah*. terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.

Hamka. 1975. *Sejarah Ummat Islam* III. Jakarta: Bulan Bintang.

Hamka. 2016. *Sejarah Umat Islam Pra-Kenabian Hingga Islam di Nusantara*. Jakarta: Gema Insani.

Harun, Yahya. 1987. *Perang Salib Dan Pengaruh Islam Di Eropa*. Yogyakarta: Bina Usaha.

Hasan, Masudul. 1995. *History of Islam Classical Periode 1206-1900,* vol. 2. Delhi: Adam Publishers.

Hasmand, Fedrian. 2017. *Kronologi Sejarah Islam dan Dunia (571M S/D 2016M)*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Holt, P. M., Ann K. S. Lambton, Bernard Lewis. 1970. *The Cambridge History of Islam,* vol. IA. Cambridge: Cambridge University Press.

Imber, Colin. 2002. *The Ottoman Empire, 1300-1650: the Structure of Power* New York: Palgrave Macmillan.

Kastritsis, Demistri J. 2007. *The Sons of Bayezid.* Leiden: Koninklijke Brill NV.

Kinloch, Graham C. 2009. *Perkembangan Dan Paradigma Utama Teori Sosiologi*. terj. Dadang Kahmad. Bandung: Pustaka Setia.

Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kusdiana, Ading. 2013. *Sejarah dan Kebudayaan Islam Periode Pertengahan.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Lapidus, Ira M. 1999. *Sejarah Sosial Ummat Islam, Bagian Kesatu Dan Dua*, terj. Ghufron A. Mas'adi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mahmudunnasir, Syed. 1994. *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*, terj. Drs. Adang Affandi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Manz, Breatice Forbes. 1989. *The Rice and Rule of Tamerlane*. Cambridge: Cambridge Univercity Press.

Maryam, Siti. Dkk. 2012. *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI.

Mughni, Syafiq A. 1997. *Sejarah Kebudayaan Islam di Kawasan Turki*. Jakarta: Logos.

Nasution,Syamsuddin. 2013. *Sejarah Peradaban Islam.* Riau: Yayasan Pusaka Riau.

Nicolle, David. 1983. *Armies The Ottoman Turks 1300-1775.* Oxford: Osprey Publishing.

Nicolle, David. 1999. *Nicopolis 1396 The Last Crusade.* Oxford: Osprey Publishing.

Setiadi, Elli M. dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya.* Jakarta: Kencana.

Shaw, Jeffrey M. and Timothy J. Demy. 2017. *War and Religion: An Encyclopedia of Faith and Conflict,* vol. 3. California: ABC-CLIO.

Syaefudin, Machfud, dkk. 2013. *Dinamika Peradaban Islam Perspektif Historis*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Syalabi, Ahmad. 2019. *Sejarah dan Kebudayaan Islam Imperium Turki Utsmani*. Jakarta: Kalam Mulia.

Thohir, Ajid. 2004. *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam: Melacak Akar-akar Sejarah Sosial, Politik, dan Budaya Umat Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tim Riset dan Studi Islam Mesir. 2020. *Ensiklopedi Sejarah Islam*, terj. M. Taufik, dkk. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Turb, Stephan. 2005. *The Ottoman Empire 1326- 1699*.New York: Osprey Publishing.

Turhal, Abdullah. 2009. *Battle of Anggara 1402*. Anggara: Altar Modeling.

Wilson, Peter H. 2016. *Heart of Europe: A History of the Roman Empire.* Cambridge: Harvard University Press.

Wirawan, I. B. 2015. *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial).* Jakarta: Kencana.

Yatim, Badri. 2018. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Jurnal:

Kacar, Hilmi dan Jan Dumolyn. "The Battle of Nicopolis (1396), Burgundian Catastrophe and Ottoman Fait Divers". *Belgisch Tijschrift voor Filologie en Geschiedenis: Revue belge de Philologie et d'Histoire*, Volume 91, 2013.

Kranzieritz, Karoly. "The Road to Nicopolis, Part 1: The Route of The Crusade of 1396 Through Hungary." *Hadtudomany szemle*, No. 13, Februari 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skrispi:

Nugroho, Muhammad Ilham. 2017. "Penyerangan Timur Lang Terhadap Kesultanan Turki Utsmani Pada Masa Bayazid I (1399-1402 M)". *Skripsi*. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.

Internet:

Rozak, Aditya. 2020. "Dinasti Ottoman (5) Sultan Bayezid Yildirim, Wafat dalam Tawanan". https://ibtimes.id/dinasti-ottoman-5-sultan-bayezid-yildirim-wafat-dalam-tawanan/ , diakses pada tanggal 05 Agustus 2021, pukul 09:43 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Kaisar_Romawi_Suci#:~:text=Kaisar%20Romawi%20Suci%20(bahasa%20Jerman,memilih%20adalah%20para%20Pangeran%2Delektor diakses pada tanggal 05 Agustus 2022, pukul 07:16 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/Stefan_Lazarevi%C4%87, diakses pada tanggal 03 Oktober 2021. Pukul 10:20.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/duke, diakses pada tanggal 04 Agustus 2022, pukul 18:23.

https://superpedia.rumahilmu.or.id/wiki/Stefan_Lazarevi%C4%87, diakses pada tanggal 05 Oktober 2021, pukul 11:20 WIB

https://www.britannica.com/place/Danube-River, diakses pada tanggal 01 Juli 2022, pukul 09:17 WIB.

https://www.etymonline.com/word/ducat diakses pada tanggal 06 April 2022. Pukul 13:36.

https://www.serbianshop.com/en/article/despot-stefan-lazarevic, diakses pada tanggal 05 Oktober 2021. Pukul 11:06.

https://www-britannica-com.translate.goog/biography/Boniface-IX diakses pada tanggal 08 Juni 2022, pukul 14:45 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA